

---

# IMPLEMENTASI UMKM TENTANG PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA DEPOT AIR ISI ULANG CLEAN WATER TANJUNG MORAWA

---

**Vince Ariany, M.Ak**  
Politeknik Ganesha Medan  
Vinceariany76@gmail.com

**Indah Safirti**  
Politeknik Ganesha Medan  
Safitriindah1808@gmail.com

## Abstrak

Laporan keuangan merupakan alat untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang dapat memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas sehingga dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan pada manajemen. Penelitian ini ditujukan untuk UMKM yaitu Depot Air Isi Ulang Clean Water yang belum menyusun laporan keuangan. Tujuan dari penulis adalah untuk membantu dan memberikan informasi pada Depot Air Isi Ulang Clean Water untuk dapat menyusun Laporan Keuangan secara sederhana yang dapat membantu dan memudahkan pemilik UMKM dalam membuat laporan keuangan. Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah salah satu cara untuk membuktikan, mengungkapkan, dan mengumpulkan permasalahan yang menjadi suatu jawaban dengan aturan-aturan yang telah diterapkan secara sistematis dan menggunakan data primer dan sekunder yang diambil dari Depot Air Clean Water. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi UMKM dalam menyusun laporan keuangan pada Depot Air Isi Ulang Clean Water yang bertempat di Jalan Bangun Rejo Dusun VI Tanjung Morawa, yang dimana air saring dibutuhkan sehari-hari. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat Depot Air Isi Ulang Clean Water menunjukkan bahwa mengalami kendala dalam menyusun laporan keuangan dan masih menggunakan cara pencatatan keuangan yang sederhana dengan alasan pemilik usaha masih beranggapan bahwa pencatatan laporan keuangan

secara sederhana saja. Karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman Depot Air dalam bidang akuntansi. Hasil penyusunan laporan keuangan yang berupa Neraca, Laporan Laba Rugi, dan Laporan Arus Kas.

**Kata kunci :** Laporan Keuangan, UMKM, Penyajian Laporan Keuangan.

## I. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai Negara berkembang lebih menitik beratkan pembangunan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih baik. Proses ini berpengaruh langsung kepada berbagai bentuk usaha di Indonesia. Seiring berjalannya waktu, di Indonesia terbentuk berbagai macam usaha, baik usaha berkala kecil maupun berkala besar. Salah satu jenis usaha di Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu pergerakan perekonomian bangsa. UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia.

Untuk itu, maka perusahaan mempunyai aktivitas yang berbeda antara perusahaan yang satu dengan yang lainnya baik perusahaan industri maupun perusahaan jasa dimana aktivitasnya selalu melibatkan transaksi keuangan yang memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup perusahaan, karena perusahaan mempunyai peranan dalam kelangsungan aktivitas perusahaan tersebut.

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis adalah : Untuk membantu dan memberikan informasi pada Depot Air Isi Ulang Clean Water untuk dapat menyusun Laporan Keuangan secara sederhana yang dapat membantu dan memudahkan pemilik UMKM dalam membuat laporan keuangan.

Batasan masalah dalam penelitian ini penulis membuat batasan penelitian mengenai Implementasi UMKM Tentang Penyusunan Laporan Keuangan Pada Depot Air Isi Ulang Clean Water Tanjung Morawa.

## II. LITERATURE REVIEW

Laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi lain seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya (Hanafi, Mamduh, & Abdul, 2016). Ada tiga macam laporan keuangan yang pokok dihasilkan adalah neraca, laporan laba/rugi dan laporan aliran kas. Disamping ketiga laporan tersebut, dihasilkan juga laporan pendukung seperti laporan laba yang ditahan, perubahan modal sendiri dan diskusi-diskusi oleh pihak manajemen.

Menurut **Rahmat Hidayat Lubis ,SE, Ak : 2017** Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan terdiri dari :

a. Laporan L/R

Laporan L/R, menginformasikan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu.

b. Laporan perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode.

c. Neraca

Neraca, menginformasikan posisi keuangan pada saat tertentu yang tercermin pada jumlah harta yang dimiliki, jumlah kewajiban dan modal perusahaan selama satu periode akuntansi.

d. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas, menginformasikan perubahan dalam posisi keuangan sebagai akibat dari kegiatan usaha, pembelajaran, dan investasi selama periode yang bersangkutan.

Keterangan :

1. Aktivitas operasi merupakan aktivitas yang berasal dari akun-akun Aktiva Lancar dan Hutang Lancar.
2. Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang berasal dari akun-akun Aktiva tetap.
3. Aktivitas pendanaan merupakan aktivitas yang berasal dari akun-akun Hutang Jangka Panjang.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan, menginformasikan kebijakan akuntansi yang mempengaruhi posisi keuangan dari keuangan perusahaan. Dalam proses pencatatan hingga penyusunan laporan keuangan akuntansi didasarkan pada beberapa prinsip akuntansi. Salah satunya adalah *matching principle* (prinsip penandingan), yaitu menandingkan pendapatan yang diterima dengan beban-beban yang ditimbulkan untuk memperoleh pendapatan. Dalam upaya mempertemukan/menandingkan antaran pendapatan dengan beban, akuntansi dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu :

1. Akuntansi Dasar Kas, yaitu metode menandingkan antara pendapatan dan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat uang sudah diterima dan beban dilaporkan pada saat uang sudah dibayarkan.
2. Akuntansi Dasar Akrua, yaitu metode menandingkan antara pendapatan dan beban, dimana pendapatan dilaporkan pada saat terjadinya transaksi

dan beban dilaporkan pada saat beban tersebut diperlukan untuk menghasilkan pendapatan usaha.

### **III. RESEARCH QUESTIONS**

Berdasarkan analisa lapangan dan latar belakang masalah maka peneliti menentukan Rumusan Penelitian, yaitu: Bagaimana implementasi UMKM tentang penyusunan laporan keuangan pada depot Air Isi Ulang Clean Water Tanjung Morawa?

### **IV. METHOD**

Penelitian ini dilaksanakan pada Depot Air Isi Ulang Clean Water yang beralamat Bangun Rejo Dusun VI Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian di mulai tanggal 12 Desember 2019 sampai bulan Februari 2020 atau kurang lebih 3 (tiga) bulan.

#### **3.1 Jenis Data**

- a. Data kuantitatif merupakan data berbentuk angka yang diperoleh dari penjumlahan atau pengukuran. Dalam penelitian ini, data kuantitatif berupa data laporan keuangan Depot air isi ulang Clean Water.
- b. Data kualitatif merupakan data tidak berbentuk angka yang diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara, atau bahan tertulis. Dalam penelitian ini, data kualitatif adalah data yang disajikan deskriptif atau berbentuk uraian berupa sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas-tugas, dan kegiatan usaha Depot air isi ulang Clean Water.

#### **3.2 Sumber Data**

Pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber primer dan sumber sekunder sebagai berikut :

- a. Sumber primer adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Dalam hal ini peneliti menggunakan data primer yang berasal dari bagian keuangan depot air isi ulang Clean Water berupa data laporan keuangan.
- b. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder yang digunakan peneliti di dalam penelitian ini berasal dari buku-buku yang

bersangkutan dengan judul penelitian dan jurnal skripsi peneliti sebelumnya.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### Metode Penelitian Deskriptif

Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah salah satu cara untuk membuktikan, mengungkapkan, dan mengumpulkan permasalahan yang menjadi suatu jawaban dengan aturan-aturan yang telah diterapkan secara sistematis.

#### Metode Analisis Data

Semua data telah terkumpul, data tersebut dikelompokkan menurut jenisnyamasing-masing kemudian dituangkan dalam bentuk tabel dan akan diuraikan secara Deskriptif sehingga dapat diketahui apakah pengusaha air minum isi ulang di Bangun Rejo Dusun VI telah menerapkan akuntansi. Kemudian ditarik suatu kesimpulan untuk disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

## V. DISCUSSION

### Penyusunan Neraca Awal Periode April 2019

Selama melakukan penelitian di Depot Air Isi Ulang Clean Water penulis telah memperoleh data yang diperlukan dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, seperti pembukuan ataupun data hasil wawancara dan observasi dari aktivitas perusahaan. Dari hasil pengumpulan data transaksi, dapat diketahui bahwa kegiatan transaksi yang terjadi di Depot Air Isi Ulang Clean Water yaitu penjual air galon, pembelian perlengkapan, serta pengeluaran yang berhubungan dengan operasional perusahaan.

#### Penentuan Saldo Awal Periode

Berdasarkan transaksi, penulis akan menentukan akun-akun yang akan disajikan dalam neraca awal pada Depot Clean Water. Akun-akun Neraca Awal yang akan dicantumkan ini sesuai dengan kegiatan operasi pada Depot Clean Water, adalah sebagai berikut :

#### 1. Kas

Jumlah seluruh kas milik Depot Clean Water yang ada sampai akhir bulan Maret adalah Rp 30.000.000.

**Tabel 4.1** Kas pada Depot Clean Water

No	Kas	Jumlah
1	Kas di tangan	Rp 10.000.000

2	Kas di Bank	Rp 20.000.000
<b>Total</b>		<b>Rp 30.000.000</b>

Sumber : Depot Air Clean Water

## 2. Perlengkapan

Perlengkapan yaitu harta milik perusahaan yang masa manfaatnya kurang dari satu tahun. Berikut adalah perlengkapan yang dimiliki Depot Clean Water beserta rinciannya :

**Tabel 4.2** Daftar Perlengkapan

No	Keterangan	Kuantitas	Harga	Total
1	Tutup galon	280	Rp 500	Rp 140.000
2	Tissue	280	Rp 200	Rp 56.000
3	Stempel	1	Rp 30.000	Rp 30.000
4	Alat tulis kantor	-	Rp 50.000	Rp 50.000
5	Sapu	1	Rp 15.000	Rp 15.000
Jumlah				Rp 291.000

Sumber : Depot Air Clean Water

## 3. Persediaan Air Minum

Persediaan Depot Clran Water sampai akhir bulan Maret 2019 adalah sebanyak 5000 liter air minum yaitu sebesar Rp 200.000.

## 4. Tanah

Tanah yaitu salah satu penunjang dalam kegiatan usaha Depot Clean Water.Tanah ini dimiliki oleh pemilik Depot Clean Water sendiri dan diperoleh pada tahun 2001.Harga perolehan tanah sebesar Rp 35.000.000.

## 5. Bangunan

Bangunan Depot Clean Water berupa bangunan permanen yang dibeli pada 1 Februari2012 dengan biaya perolehan sebesar Rp 30.000.000.Bangunan disusutkan dengan metode garis lurus dengan umur ekonomis 20 tahun.Dalam menghitung nilai penyusutan penulis menggunakan metode garis lurus (*straight line method*) yang disesuaikan dengan undang-undang PPh pasal 11 (6) no. 36 tahun 2008.Undang-undang ini menganggap bahwa nilai sisa fiskal harta tidak dapat dibebankan sebagai biaya (kerugian) bagi pihak yang mengalihkan, dan bukan penghasilan bagi pihak yang menerima. Oleh karena itu, dalam penghitungan ini nilai sisa adalah nol, rumusnya adalah :

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan/tahun} &= \frac{\text{Harga perolehan}}{\text{Umur ekonomis}} \\ &= \frac{\text{Rp 30.000.000}}{20} \end{aligned}$$

20

$$= \text{Rp } 1.500.000$$

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan per bulan} &= \frac{\text{Rp } 1.500.000}{12} \\ &= \text{Rp } 125.000 \end{aligned}$$

Akumulasi Penyusutan Bangunan :

$$146 \text{ bulan} \times \text{Rp } 125.000 = \text{Rp } 18.250.000$$

6. *Torn*

*Torn* dibeli Depot Clean Water pada Januari tahun 2012 sampai dengan April 2019 dengan harga Rp 3.000.000. Depot Clean Water memiliki 4 buah *Torn* sehingga harga perolehannya adalah Rp 12.000.000. *Torn* ini disusutkan dengan metode garis lurus dengan umur ekonomis 8 tahun.

Penyusutan/tahun =  $\frac{\text{Harga perolehan}}$

Umur ekonomis

$$= \frac{\text{Rp } 12.000.000}{8}$$

8

$$= \text{Rp } 1.500.000$$

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan per bulan} &= \frac{\text{Rp } 1.500.000}{12} \\ &= \text{Rp } 125.000 \end{aligned}$$

Akumulasi Penyusutan *Torn* :

$$88 \text{ bulan} \times \text{Rp } 125.000 = \text{Rp } 11.000.000$$

7. *Mesin*

Mesin ini digunakan perusahaan untuk membunuh virus sehingga air jernih dan aman untuk dikonsumsi. Mesin ini di beli perusahaan pada tahun 2012 dengan harga Rp 30.000.000. Mesin disusutkan dengan metode garis lurus dengan umur ekonomis 8 tahun.

Penyusutan/tahun =  $\frac{\text{Harga perolehan}}$

Umur ekonomis

$$= \frac{\text{Rp } 30.000.000}{8}$$

8

$$= \text{Rp } 3.750.000$$

$$\begin{aligned} \text{Beban penyusutan per bulan} &= \frac{\text{Rp } 3.750.000}{12} \\ &= \text{Rp } 312.500 \end{aligned}$$

Akumulasi Penyusutan *Mesin* :

$$96 \text{ bulan} \times \text{Rp } 312.500 = \text{Rp } 30.000.000$$

8. *Meubeulair*

*Meubeulair* adalah aset tetap perusahaan yang dipergunakan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan. Berikut adalah rinciannya :

**Tabel 4.3**Daftar *Meubeulair*

No	Jenis <i>Meubeulair</i>	Tahun perolehan	Harga perolehan
1	Kursi	Februari 2012	Rp 200.000
2	Meja	Februari 2012	Rp 900.000

Sumber : Depot Air Clean Water

**Tabel 4.4** Daftar Penyusutan *Meubeulair*

No	Jenis	Umur Ekonomis (tahun)	Umur <i>Meubeulair</i> (bulan)	Beban Penyusutan per tahun (Rp)	Beban Penyusutan per bulan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)
1	Kursi	5	60	40.000	3.333	200.000
2	Meja	5	60	180.000	15.000	900.000
Jumla				220.000	18.333	1.100.000

Sumber : Depot Air Clean Water

#### 9. Motor

Depot Clean Water memiliki 2 buah motor yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional. Berikut adalah rinciannya :

**Tabel 4.5** Daftar Motor

No	Jenis motor	Tahun motor	Harga perolehan
1	Honda Astrea Grand	Januari 2000	Rp 5.000.000
2	Honda revo	Agustus 2005	Rp 10.000.000

Sumber : Depot Air Clean Water

**Tabel 4.6** Daftar Penyusutan Motor

No	Nama Motor	Umur Ekonomis (tahun)	Umur Motor (bulan)	Beban Penyusutan per tahun (Rp)	Beban Penyusutan per bulan (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)
1	Honda Astrea Grand	5	60	1.000.000	83.334	5.000.000
2	Honda revo	5	60	2.000.000	166.667	10.000.000
JUMLAH				3.000.000	250.000	15.000.000

Sumber : Depot Air Clean Water

#### 10. Kewajiban

Kewajiban ialah hutang yang masih harus dibayar oleh perusahaan. Pada tanggal 1 Maret 2013 Depot Clean Water tidak memiliki kewajiban, baik itu kepada pihak ketiga ataupun kepada lembaga keuangan.

#### 11. Modal

Modal adalah selisih dari total asset dikurangi kewajiban. Karena Depot Clean Water tidak memiliki kewajiban maka total asset merupakan modal.

## V. CONCLUSIONS

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada depot air isi ulang Clean Water periode April 2019, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Laporan Laba Rugi di susun penulis sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu sebagai acuan yang di gunakan untuk menyusun laporan keuangan tersebut.
2. Neraca adalah laporan yang memperlihatkan semua asset, kewajiban dan modal yang di miliki oleh Depot Clean Water.

## REFERENSI

Deanta. (2016). *Memahami Pos pos dan Angka angka dalam laporan keuangan untuk orang awam*. Yogyakarta: Gava Media.

Dewi, SE, S.Pd, M.Si, R. S., & Lubis, SE.Ak, R. H. (2017). *Pengantar Akuntansi 2 Perusahaan Dagang*. Bandung: Penerbit PT Citra Aditya Bakti.

Ghozali, Imam, & Anis , C. (2016). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh , M., & Abdul, H. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN.

Harhap, & Sofyan, S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hawa, S., & Khairani , S. (2015). *Analisis Penerapan PSAK No. 1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Laporan Keuangan PT*. Jamsostek (Persero). *STIE MDP*, 1-7.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lubis, SE.Ak, R. H. (2017). *Pengantar Akuntansi Jasa Berbasis SAK IFRS dan SAK ETAP*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International Journal of Social Science & Business Vol.3 No.3*, 223-229.
- Wantah, M. J. (2015). Analisis Penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Perum Bulog Divre Sulut dan Gorontalo. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol.15, No.4*, 74-88.